Sasar Kepala Desa, PPT PPA Kabupaten Pasuruan Gencar Sosialisasikan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Terhadap Anak dan Perempuan

Jumat, 12 Oktober 2018

Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Pusat Pelayanan Terpadu, Perlindungan Perempuan dan anak (PPT-PPA) terus berupaya menghapus kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan melakukan sosialisasi di semua kecamatan. Sosialisasi ini menyasar para kepala desa sebagai upaya deteksi dini terhadap potensi kekerasan.

Dengan melibatkan kepala desa, diharapkan mereka dapat mengetahui kejadian di wilayahnya dan mengantisipasi atau menyelesaikan kasus kekerasan di tingkat desa. Untuk membantu kinerja kepala desa, PPT-PPA berencana membentuk Pokja Pendamping kasus korban kekerasan di tingkat desa.

Pokja ini akan melibatkan berbagai pihak seperti PKK, kader, fatayat, muslimat, bidan desa, dan anggota pengajian untuk membantu mencegah dan mengatasi kasus kekerasan. Tujuannya adalah untuk menurunkan angka kekerasan dan membebaskan Kabupaten Pasuruan dari kasus kekerasan anak dan perempuan.

Henda Solchah, Kabid Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada Dinas KB dan PP Kabupaten Pasuruan, berharap sosialisasi ini meningkatkan kesadaran semua pihak, terutama kepala desa, untuk menciptakan Kabupaten Pasuruan Zero kekerasan.

Jumlah kasus kekerasan di Kabupaten Pasuruan telah menurun dari 50 kasus di tahun 2017 menjadi 33 kasus di tahun 2018. Dengan upaya pencegahan dan penanganan yang lebih baik, diharapkan Kabupaten Pasuruan dapat terbebas dari kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.